



## EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI KELILING PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG KELAS III SD NEGERI 2 PALATIGA KOTA BAUBAU

Jamal Adri<sup>1</sup>, Hasnia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Univesitas Dayanu Ikhsanuddin

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Buton

Jamal.adri@gmail.com

### ABSTRACT

*The problem in this study is whether the SAVI approach is more effective than conventional methods for learning outcomes of students around the square and rectangular class III material of SD Negeri 2 Palatiga, Baubau City? The purpose of this study was to determine the effectiveness of the SAVI approach compared to the conventional method of learning outcomes for students around the square and rectangular material class III SDN 2 Palatiga, Baubau City. This research was conducted in August to September 2019/2020 school year. The research subjects were students of class III A with a total of 20 students as the experimental class and class III C as a control class with a total of 20 students. Based on the post-test data, the average student learning outcomes with learning using the SAVI approach were 79,5 and the average student learning outcomes with conventional learning were 72,75, with a second difference of 6,75. It can be concluded that learning by using the SAVI approach is effective on the learning outcomes of students around the square and rectangular class III material of SD Negeri 2 Palatiga, Baubau City.*

**Keywords:** SAVI Approach and Learning Outcomes.

### ABSTRAK (Indonesia)

*Masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan SAVI Lebih efektif dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar peserta didik materi keliling persegi dan persegi panjang kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pendekatan SAVI dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar peserta didik materi keliling persegi dan persegi panjang kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas III A dengan jumlah siswa 20 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III C sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang siswa. Berdasarkan data post-test, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI sebesar 79,5 dan rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional sebesar 72,75, dengan perbedaan kedua rata-rata 6,75. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI efektif terhadap hasil belajar peserta didik materi keliling persegi dan persegi panjang kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau.*

**Kata Kunci:** Pendekatan SAVI, hasil belajar.

## **A. PENDAHULUAN**

Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau pada materi keliling persegi dan persegi panjang, Peneliti menerapkan pendekatan SAVI. Penerapan pendekatan SAVI akan lebih mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan peserta didik dalam pembelajaran lebih dominan dibandingkan dengan kegiatan guru mengajar. Guru dalam proses pembelajaran membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya dalam pembelajaran

Dengan penggunaan pendekatan SAVI peserta didik dapat belajar dengan cara-cara yang sederhana, yang dekat dalam kehidupan sehari-hari, yang akan mempermudah peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran. Selain itu, pendekatan SAVI adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang memunculkan konsep aktifitas dalam belajar, pendekatan yang menerapkan proses pembelajaran menggunakan berbagai alat indra yang dimiliki. Seperti belajar dengan bergerak (Somatis), belajar dengan berbicara dan mendengar (Auditori), belajar dengan mengamati dan menggambar (Visual), dan belajar dengan memecahkan masalah (Intelektual). Sehingga konsep-konsep dalam materi pembelajaran akan lebih mudah diterima.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa pendekatan SAVI lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional terhadap hasil belajar peserta didik. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Samsul Kharis di MI NU Penanggulangan Pegandon Kendal Tahun 2015. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Silfi Laili Istifadah Di MI Darul Karomah Betro Sidoarjo Tahun 2014.

Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap objek tersebut dengan judul Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau..

## **B. PERMASALAHAN**

Pemasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan SAVI lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional terhadap hasil belajar peserta didik materi keliling persegi dan persegi panjang kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau ?.

## **C. METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Suharsimi Arikunto (2006: 4) mengatakan bahwa eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Penelitian ini menggunakan rancangan two group pretest-posttes with control group design. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan pendekatan SAVI, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional (dengan metode ceramah). Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:

	<i>Pretest</i>	perlakuan	<i>posttest</i>
<b>Kel. Eksperimen</b>	<b>T<sub>1e</sub></b>	<b>X</b>	<b>T<sub>2e</sub></b>
<b>Kel. Kontrol</b>	<b>T<sub>1p</sub></b>	<b>-</b>	<b>T<sub>2p</sub></b>

(Wina Sanjaya, 2013: 105)

Tempat untuk melakukan penelitian yaitu di SD Negeri 2 Palatiga bertempat di Jl. Pahlawan Km. 4, Dusun Lamanaga Dalam, Kelurahan Bukit Wolio Indah, Kecamatan Wolio, Kota Baubau. Kegiatan penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Pada penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas III A dengan jumlah siswa 20 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas III C dengan jumlah siswa 20 orang sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI. Sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2015: 64) variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (*terikat*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang terdiri dari pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI pada materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan peserta didik dalam menghitung keliling persegi.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menghitung keliling persegi panjang.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika materi keliling persegi dan persegi panjang peserta didik kelas III di SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau, dengan indikator nilai hasil belajar.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis yang digunakan

$H_0$  : populasi berdistribusi normal.

$H_a$  : populasi tidak berdistribusi normal.

- b. Rumus yang digunakan untuk mengetahui kelas berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$x^2 = Chi Kuadrat$

$k$  = banyaknya kelas interval

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 2002: 273)

- c. Menentukan  $\alpha$

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $dk = k-1$ .

- d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

1)  $H_0$  diterima bila  $x^2$  hitung  $< x^2$  pada table *Chi-Kuadrat*.

2)  $H_a$  diterima bila  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  pada table *Chi-Kuadrat*.

- e. Kesimpulan

Kriteria pengujian  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel dengan derajat kebebasan  $dk = k-1$  dan taraf signifikansi 5% maka ber distribusi normal.

Sudjana (dalam Samsul Kharis, 2015: 52-53)

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak, yang selanjutnya untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , artinya kedua kelas mempunyai varians yang sama.

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Keterangan:

$\sigma_1^2$  = varian kelompok eksperimen

$\sigma_2^2$  = varian kelompok kontrol

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$H_0$  diterima apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang =  $(n_b - 1)$  dan  $dk$  penyebut =  $(n_k - 1)$ ,  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti varians homogen.

Sudjana (dalam Samsul Kharis, 2015: 53-54)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t. Jika variansnya homogen, maka rumus uji-t dapat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan rumusan hipotesisnya yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata nilai Matematika kelompok eksperimen.

$\mu_2$  = rata-rata nilai Matematika kelompok kontrol.

b. Menentukan rumus statistik yang digunakan.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dimana: } s^2 = \frac{((n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan:

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata kelompok kontrol

$S_1^2$  = varians dari kelompok eksperimen

$S_2^2$  = varians dari kelompok kontrol

$s$  = standar deviasi

$n_1$  = jumlah subyek dari kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah subyek dari kelompok kontrol.

c. kriteria pengujian hipotesis adalah:

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan  $\alpha = 0,05$  (tingkat kepercayaan 95%).

#### D. PEMBAHASAN

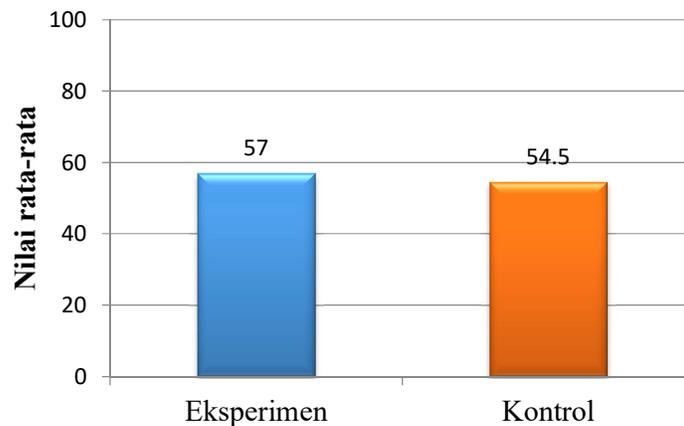
##### Hasil Penelitian

##### 1. Tes Awal (*Pre-test*)

Hasil rangkuman *pre-test* III A ( kelas eksperimen) dan kelas III C (kelas kontrol) dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah	
		Siswa	Rata-Rata
1	III A (eksperimen)	20	57
2	III C (kontrol)	20	54,5
	Total	40	111,5

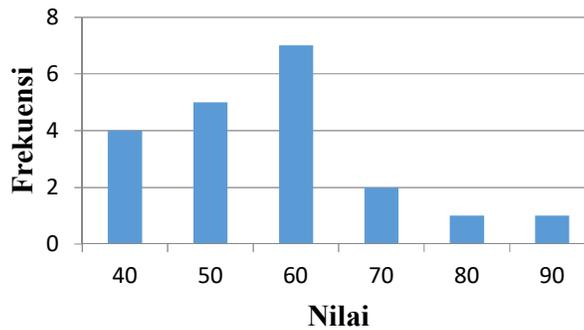
Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh bahwa nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 57 (lima puluh tujuh) dan 54,5 (lima puluh empat koma lima). Dapat disajikan dalam histogram berikut ini (Gambar 4.1).



Distribusi frekuensi dari hasil *pre-test* kelas ekspeimen dan kelas kontrol akan disajikan pada tabel dan gambar berikut.

No	Nilai	Frekuensi (siswa)	Persen (%)
1	40	4	20%
2	50	5	25%
3	60	7	35%
4	70	2	10%
5	80	1	5%
6	90	1	5%
Jumlah		20	100%

Dari tabel diketahui nilai *pre-test* kelas eksperimen untuk nilai terendah adalah 40 (empat puluh), nilai tertinggi 90 (sembilan puluh). Data tersebut dapat disajikan dalam histogram berikut ini



Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:  
 $H_0$  : Data berdistribusi normal.

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui kelas berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$x^2$  = *Chi-Kuadrat*

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Dengan kriteria pengujian jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal, tetapi jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk k-1. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Kelas	Aspek				
	Yang diuji	X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> tabel	Dk	Keterangan
Eksperimen	Pre-test	3,651	11,070	5	Normal
	Post-test	3,279	11,070	5	Normal
Kontrol	Pre-test	4,866	11,070	5	Normal
	Post-test	7,593	11,070	5	Normal

Keterangan : Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas eksperimen (III A) dan kelas kontrol (III C) diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dengan dk = k - 1. Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5%, dengan demikian disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 5, 6, 12 dan 13.

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas (eksperimen dan kontrol) mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varians dilakukan dengan membagi antar varian terbesar dengan varian terkecil. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan homogen jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan nilai taraf signifikansi sebesar 5% (0,05).

1) Uji homogenitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil perhitungan homogenitas data hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen (III A) dan kelas kontrol (III C) diperoleh varians terbesar 320,789 dan varians terkecil 180. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,782$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang  $n_1 = 20 - 1 = 19$  dan dk penyebut  $n_2 = 20 - 1 = 19$  diperoleh  $F_{(0,05)(19,19)} = 2,15$ .

Berdasarkan kriteria pengujian dengan  $F_{hitung} = 1,782 < F_{(0,05)(19,19)} = 2,15$ ; maka ini berarti hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka disimpulkan bahwa kedua data hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen (III A) dan kelas kontrol (III C) pada pembelajaran matematika materi keliling persegi dan persegi panjang mempunyai varians yang sama atau homogen. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji homogenitas data hasil *pre-test* dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil perhitungan homogenitas data hasil *pos-test* peserta didik pada kelas eksperimen (III A) dan kelas kontrol (III C) diperoleh varians terbesar 132,829 dan

varians terkecil 83,947. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,582$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang  $n_1 = 20 - 1 = 19$  dan dk penyebut  $n_2 = 20 - 1 = 19$  diperoleh  $F_{(0,05)(19,19)} = 2,15$ .

Berdasarkan kriteria pengujian dengan  $F_{hitung} = 1,582 < F_{(0,05)(19,19)} = 2,15$ ; maka ini berarti hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka disimpulkan bahwa kedua data hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen (III A) dan kelas kontrol (III C) pada pembelajaran matematika materi keliling persegi dan persegi panjang mempunyai varians yang sama atau homogen. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji homogenitas data hasil *post-test* dapat dilihat pada lampiran 14.

Dalam uji ini digunakan rumus *t-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi.

Karena kedua kelas berdistribusi normal dan masing-masing data homogen maka perhitungan uji perbedaan rata-rata menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan:

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelompok kontrol

$s_1^2$  = varians dari kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians dari kelompok kontrol

$s$  = standar deviasi

Dengan kriteria  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berikut ini hasil uji

No	Variabel		$\bar{x}$	S <sup>2</sup>	N	S	$t_{hitung}$
1	Pre-test	III A	57	180	20	13,4164	0,6968
		III C	54,5	320,789		17,9106	
2	Post-test	III A	79,5	83,9473	20	9,16227	2,8388
		III C	72,75	132,829		11,5251	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III A dan III C berdistribusi normal dan masing-masing homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t. Dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ .

Dari hasil perhitungan *pre-test* diperoleh  $t_{hitung} = 0,6968$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,024$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil perhitungan *post-test* diperoleh  $t_{hitung} = 2,838$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,024$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pendekatan SAVI lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai = 79,5 dan rata-rata kelas kontrol = 72,75 artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol.

## **Pembahasan**

### **1. Skor Kemampuan Awal**

Berdasarkan analisis data, penelitian menunjukkan bahwa peneliti mencari data nilai awal dengan menggunakan *pre-test* untuk dianalisis uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut dalam keadaan normal dan homogen dan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal peserta didik sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

### **2. Skor Kemampuan Akhir**

Berdasarkan hasil analisis data, hasil *post-test* terhadap 20 peserta didik kelas eksperimen dan 20 peserta didik kelas kontrol, kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60, sama halnya dengan kelas kontrol nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 60.

Dari pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 2,8388$  sedangkan harga  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk = 20 + 20 - 2 = 38$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,024$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini juga didasarkan pada rata-rata nilai *post-test* peserta didik. Rata-rata nilai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI yaitu 79,5 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yang diajar tidak menggunakan pendekatan SAVI yaitu 72,75.

Dari hasil uraian di atas menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang, dengan rata-rata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 79,5 dan rata-rata nilai kelas kontrol diperoleh 72,75  $t_{hitung} = 2,8388$  dan  $t_{tabel} = 2,024$  karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ,

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI efektif untuk terhadap hasil belajar peserta didik materi keliling persegi dan persegi panjang kelas III SD Negeri 2 Palatiga Kota Baubau dari pada menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI lebih efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi keliling persegi dan persegi panjang dari pada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional yang ditunjukkan oleh nilai thitung = 2,838 > ttabel = 2,024 pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 38.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, Rina Yuli dkk. 2016. "Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auitory, Visual, Intellectual) Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengolahan Data" dalam Jurnal Pena Ilmiah (hlm 473).
- Arief, Moh. 2018. Pengembangan Media Puzzle Jawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Kelas III SDN Lowokwaru III Malang. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang
- Ayuni, Dyah Qurrota. 2015. "Efektivitas Penerapan Kolaborasi Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually) dan Pendekatan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Segiempat di MTs. NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Defantri. 2013. Prinsip Dan Karakteristik Matematika Di SD. [Online] Tersedi Di: <https://www.defantri.com/2013/05/bbm-pembelajaran-matematika-sd-4.html?m=1>. Diakses 2 Agustus 2019. Pukul 20.13 WITA
- Ekawati, Estina. 2011. Peran, Fungsi Dan Ruang Lingkup Matematika. [Online] Tersedia Di: <https://p4tkmatematika.org/2011/10/peran-fungsi-tujuan-dan-karakteristik-matematika-sekolah-dasar/>. Diakses 2 Agustus 2019 Pukul 19.23 WITA
- Goez. 2011. *Pendekatan SAVI*. [Online] Tersedia di: <http://goez17.wordpress.com/2011/11/23/pendekatan-savi/>. Diakses 18 Juni 2019. Pukul 08.30 WITA.
- Ipan. 2015. "Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Dan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN 2 Model Medan". Tesis. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sumatera Selatan: Medan
- Jisaja, Ahmad. 2015. <http://sekedarposting.com/2015/04/efektioitaspembelajaran.html>. Diakses 18 Juni 2019. Pukul 14.23 WITA.

- Kharis, Samsul. 2015. :Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Dalam Penekatan savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keliling Persegi dan Persegi Panjang Kelas III Di MI NU 1 Penanggulan Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Tidak Diterbitkan. UIN Walisongo: Semarang.
- Khodijah, Nyayu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kofarit, Melfian. 2010. *Karakteristik Peserta Didik Kelas III SD*. [Online] Tersedi Di: <http://rastacofa.blogspot.com/2010/07/karakteristik-siswa-kelas-iii-sd.html?m=1>. Diakses 2 Agustus 2019 Pukul 20.21 WITA
- Laili, Septi Nur. 2017. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Matematis Siswa". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Mandasri, Ega Pratiwi. 2015. "Pengaruh Pendekatan Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Di Smp Negeri 13 Tangerang Selatan". Skripsi. Tidak Diterbitkan. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Mohd, Ainon. 2019. *Pengertian Penelitian Relevan*. [Online] Tersedia Di: <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-relevan/>. Diakses 3 Agustus 2019 Pukul 14.39 WITA
- Mukhtar, Radinal. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud, Udin Saefudin. 2013. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukamiyati. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Timbulharjo". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarno, Alim. 2011. *Pengertian Hasil Belajar*. [Online] Tersedia di: <http://elearning.unesa.ac.id/tag/teori-hasil-belajar-gagne-dan-driscoll>. Diakses 18 Juni 2019 Pukul 11.40 WITA
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

- Tria, Nurhani. 2015. "Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Rangka". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Pasundan: Bandung.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahid, Muhammad Aminudin. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Melalui Penereapan Pendekatan Pakem Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Whinie. 2013. *Model SAVI*. [Online] Tersedia di: <http://sweetywhinie.blogspot.com/2013/03/model-savi.html>. Diakses 18 Juni 2019. Pukul 04.38 WITA
- Yatmoko, Fajar Dwi. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Kelas V SDK Murukan Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Yudantoko, Arif. 2013. "Pendekatan Belajar SAVI Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Positif Siswa Kleas XI Jurusan Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Terhadap Mata Pelajaran Kelistrikan Bodi Sistem penerangan". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.